

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh keterbatasan sumber daya, efisiensi biaya, dan permintaan pasar terhadap keberlanjutan usaha mikro di Indonesia melalui *frugal innovation* (inovasi *frugal*), serta menguji peran kemampuan organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelaku usaha mikro di Provinsi Jawa Tengah, dan data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan keterbatasan sumber daya dan permintaan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi *frugal* dan keberlanjutan usaha mikro. Sebaliknya, efisiensi biaya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap inovasi *frugal* maupun keberlanjutan usaha. Inovasi *frugal* berperan penting dalam menjembatani pengaruh keterbatasan sumber daya dan permintaan pasar terhadap keberlanjutan usaha, menunjukkan bahwa inovasi *frugal* menjadi strategi adaptif bagi pelaku usaha mikro di tengah tekanan lingkungan dan keterbatasan modal. Selain itu, kemampuan organisasi memperkuat hubungan antara inovasi *frugal* dan keberlanjutan usaha mikro, menegaskan bahwa kapasitas internal menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan inovasi yang efisien dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa inovasi *frugal* dan kemampuan organisasi merupakan pendorong utama keberlanjutan usaha mikro di tengah keterbatasan sumber daya, sementara efisiensi biaya belum menunjukkan peran signifikan dalam konteks tersebut.

**Kata kunci:** inovasi *frugal*, usaha mikro, keterbatasan sumber daya, efisiensi biaya, permintaan pasar, kemampuan organisasi, keberlanjutan bisnis.

## ABSTRACT

This study analyzes the effects of resource constraints, cost efficiency, and market demand on the sustainability of micro enterprises in Indonesia through frugal innovation, and examines the moderating role of organizational capability. A quantitative approach was applied using survey data from micro enterprises in Central Java, analyzed through Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results indicate that resource constraints and market demand have significant positive effects on frugal innovation and business sustainability, whereas cost efficiency shows no significant influence. Frugal innovation serves as a key mechanism linking resource constraints and market demand with business sustainability, highlighting its role as an adaptive strategy for micro enterprises facing limited resources and market pressures. Moreover, organizational capability strengthens the effect of frugal innovation on business sustainability, demonstrating the importance of internal capacity in optimizing efficient and sustainable innovation.

Overall, the findings emphasize that frugal innovation and organizational capability are vital factors in sustaining micro enterprises amid resource constraints, while cost efficiency does not exhibit a significant empirical contribution.

**Keywords:** frugal innovation, micro enterprises, resource constraints, cost efficiency, market demand, organizational capability, business sustainability.